



Kualitas Ekstrakurikuler terhadap Kondisi Lingkungan di SMA N 10 Semarang

Muhammad Alan W¹⁾, Asiska Fera Anisa ²⁾, Diah Ayu Nurafifah³

¹Biologi/Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Informasi,

Universitas PGRI Semarang

¹alanmalan64@gmail.com

²asiskaannisa@gmail.com

³diahayun08@gmail.com

Abstrak – Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di SMA N 10 Semarang. Selama ini, masih banyak ekstrakurikuler di sekolah yang belum berjalan dengan baik karena kurang mendukungnya faktor lingkungan sehingga banyak siswa yang tidak berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Namun SMA N 10 Semarang dapat melakukan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan baik dan berhasil mengikuti berbagai event serta mengadakan event-event tertentu sehingga menjadi Best Practice dalam kegiatan Ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas Ekstrakurikuler di SMA N 10 Semarang dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, diskusi, observasi dan dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 10-12 di SMA N 10 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA N 10 Semarang memiliki kualitas kegiatan ekstrakurikuler yang baik meskipun kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Ada beberapa ekstrakurikuler yang sering mendapat prestasi, salah satunya yang paling berkualitas yaitu Perisai Diri. Hal ini dibuktikan Perisai Diri banyak menyumbangkan prestasi 5 tahun terakhir.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, SMA N 10 Semarang

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di luar jam pelajaran. Ekstrakurikuler menurut Asmanai (2011: 62) adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan (2008: 4), kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah pembinaan dan pengembangan bakat dan minat siswa sebagai bagian dari generasi muda diupayakan dan direalisasikan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan lahan untuk beraktualisasi diri yang kadang tidak ditemui dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, baik dalam kepemimpinan, olahraga, kesenian, dan religi. Pengembangan ekstrakurikuler dapat bermanfaat bagi sekolah yaitu sebagai sarana untuk promosi sekolah kepada masyarakat khususnya masyarakat sekitar

sekolah. Dengan prestasi yang diperoleh, maka akan meningkatkan derajat sekolah di mata masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang diadakan

dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, melalui kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa untuk mengembangkan minat-minat baru, menanamkan tanggung jawab sebagai warga negara, melalui pengalaman-pengalaman dan pandangan-pandangan kerja sama dan terbiasa dengan kegiatan mandiri. Di SMA N 10 Semarang, kegiatan ekstrakurikuler berjalan secara rutin dan setiap ekstrakurikuler dibina oleh guru dari dalam maupun luar sekolah. Sehingga adanya beberapa macam prestasi yang muncul akibat dari kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah. Beberapa macam prestasi seperti, Perisai Diri, Dasapala, Futsal, Sepak bola, Basket, Voli yang sering mendapatkan kejuaraan. SMA N 10 Semarang terletak di Jalan Padi

Raya No. 16, Gebangsari. Kec.Genuk, yang sekitar daerah tersebut merupakan kawasan yang sering terkena banjir maupun rob. Bahkan saat kami melakukan observasi di sana, selama hampir satu minggu keadaan lapangan tengah di SMA N 10 Semarang digenangi air banjir, menyebabkan kegiatan upacara maupun ekstrakurikuler yang membutuhkan lapangan menjadi tertunda. Namun meski demikian, terbukti SMA N 10 Semarang tetap mempunyai banyak prestasi di bidang non akademik . Bahwa keadaan lingkungan tidak boleh menghalangi prestasi, dan tentunya semua prestasi bisa diraih karena dorongan dari siswa, guru maupun seluruh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas Ekstrakurikuler di SMA N 10 Semarang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Menurut Wiyono (2007), penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan informal, hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui tentang keadaan sekolah secara keseluruhan dan secara objektif. Studi pendahuluan ini dilakukan peneliti agar mempermudah dalam menyusun rencana penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh informan di lokasi penelitian dan mewawancarai secara langsung dengan cara informal. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Dari data hasil wawancara, kami membuat rancangan pembahasan dan kesimpulan yang dibahas pada artikel ini. Dengan pengambilan data melalui wawancara dan observasi, alat yang kami butuhkan yaitu lembar wawancara dan lembar observasi, serta kamera untuk dokumentasi. Kami melakukan observasi dan wawancara di SMA N 10 Semarang pada bulan Januari- Februari tahun 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang didapatkan, ada banyak prestasi dari kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 10 Semarang dari tahun ke tahun. Seperti terlampir pada tabel berikut:

Tabel 1. Prestasi Ekstrakurikuler SMA N 10 Semarang tahun 2014-2019

Nama Ekstrakurikuler	Tahun	Juara			Keterangan
		1	2	3	
MTQ	2014		1		Tk. Kota
PMR	2014	1			Tk. Kota
Sepak Bola	2014	1			Tk. Kota
Futsal	2014		3	3	Tk. Kota
Pasgasra	2014			1	Tk. Kota
Futsal	2015	1	1	1	Tk. Kota
Perisai Diri	2015	9	13	4	Nasional
Pramuka	2015		3		Tk.
MTQ	2015		1		Provinsi
Futsal	2016		2		Tk.Prov
Pasgasra	2016		2		Tk.Prov
Perisai Diri	2016			2	Tk.Prov
Sinematografi	2016	1	1	1	Tk.Prov
Taekwondo	2016	3	2	1	Tk.Prov
MTQ	2016	4		1	Tk.Kota
Rebana	2016	2	1	2	Tk.Kota
Futsal	2017	1	3	1	Tk.Kota
Perisai Diri	2017	2	14	2	Tk.Prov
Taekwondo	2017	5		3	Tk.Kota
PMR	2017	1			Tk.Kota
Pramuka	2017	1		1	Tk.Kota
Sinematografi	2017	2	1		Tk.Kota
Dasapala	2017			2	Tk.Prov
Basket	2017		1		Tk.Kota
MTQ	2017			1	Tk.Kota
Sepak Bola	2017			1	Tk.Kota
Perisai Diri	2018	3	6	1	Tk.Kota
Sinematografi	2018		1	6	Tk.Kota
Sepak Bola	2018			2	Tk.Kota
PMR	2018		1	1	Tk.Kota
MTQ	2018			3	Tk.Kota
Rebana	2018		1	1	Tk.Kota
Perisai Diri	2019	4		7	Tk.Prov

Tabel 2. Kualitas Ekstrakurikuler SMA N 10 Semarang tahun 2014-2019

Nama Ekstrakurikuler	Kejuaraan yang didapat						Keterangan
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
MTQ	1	1	5	1	3		Baik
PMR	1				2		Cukup baik
Sepak Bola	1			1	2		Cukup baik
Futsal	6	3	2	5			Baik
Pasgasra	1		2				Cukup baik
Perisai Diri		26	2	8	10	11	Sangat baik
Pramuka		3		2			Cukup baik
Sinematografi			3	3	7		Cukup baik
Taekwondo			6	8			Cukup baik
Rebana			5	2			Cukup baik
Dasapala				2			Kurang
Basket				1			Kurang

PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti tentang kualitas ekstrakurikuler di SMA N 10 Semarang yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dari data yang didapat SMA N 10 Semarang banyak menyumbangkan prestasi dibidang non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang menorehkan prestasi diantaranya MTQ, Pramuka, Taekwondo, Rebana, Dasapala, Basket, PMR, Sepak Bola, Perisai Diri, Futsal, Pasgasra, dan Sinematografi. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa dalam mengembangkan bakat dan minat untuk menunjang prestasi. SMA N 10 Semarang yang terletak pada dataran rendah, Sehingga aktivitas Ekstrakurikuler dapat terganngu dengan seringnya terkena rob, Namun, kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik. Hal ini didukung oleh faktor Internal, Pembinaan, dan Fasilitas. Faktor internal meliputi perhatian, aktivitas dan perasaan senang oleh siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dari pembinaan, hal yang dapat dilakukan oleh pembina yaitu dengan melakukan controlling yang dilakukan secara rutin sehingga mudah untuk mengetahui kendala dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Fasilitas juga turut mempengaruhi keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler.

Pada tahun 2014 prestasi yang paling banyak diperoleh yaitu dari ekstrakurikuler futsal sejumlah 6 kejuaraan, pada tahun 2015 prestasi yang paling banyak diraih yaitu Perisai diri sebanyak 26 kejuaraan, pada tahun 2016 prestasi yang paling banyak diraih yaitu Sinematografi sebanyak 6 kejuaraan, pada tahun 2017 prestasi yang paling banyak diraih yaitu Perisai Diri sebanyak 18 kejuaraan, pada tahun 2018 prestasi yang paling banyak diraih yaitu Perisai Diri sebanyak 10 kejuaraan, pada tahun 2019 prestasi yang paling banyak diraih yaitu Perisai Diri sebanyak 11 kejuaraan.

Ekstrakurikuler MTQ paling banyak mendapatkan kejuaraan pada tahun 2016 sebanyak 5 kejuaraan, hal ini dikarenakan faktor minat pada anak lebih tinggi. PMR paling banyak mendapatkan kejuaraan pada tahun 2018 sebanyak 2 kejuaraan, hal ini dikarenakan faktor adanya latihan dan pembinaan. Sepakbola paling banyak mendapatkan kejuaraan pada tahun 2018 sebanyak 2 kejuaraan, hal ini dikarenakan adanya minat siswa terhadap tournament yang berkelas Nasional. Futsal paling banyak mendapat kejuaraan pada tahun 2014 sebanyak 6 kejuaraan, hal ini dikarenakan adanya minat siswa terhadap tournament yang berkelas Nasional. Pasgasra paling banyak mendapat kejuaraan pada tahun 2016 sebanyak 2 kejuaraan, hal tersebut dikarenakan faktor latihan dan pembinaan yang baik. Perisai diri paling banyak mendapat kejuaraan pada tahun 2015 sebanyak 26 kejuaraan, hal tersebut dikarenakan faktor adanya siswa bibit unggul dan pembinaan yang baik. Pramuka paling banyak mendapat kejuaraan pada tahun 2015 sebanyak 3 kejuaraan, hal tersebut dikarenakan faktor pembinaan yang baik. Sinematografi paling banyak mendapat kejuaraan pada tahun 2016 sebanyak 3 kejuaraan, hal tersebut dikarenakan faktor adanya kreativitas siswa dan pembinaan yang baik. Taekwondo paling banyak mendapat kejuaraan pada tahun 2017 sebanyak 8 kejuaraan, hal tersebut dikarenakan faktor adanya siswa bibit unggul dan pembinaan yang baik. Rebana paling banyak mendapat kejuaraan pada tahun 2016 sebanyak 5 kejuaraan, hal tersebut dikarenakan faktor adanya latihan rutin dan pembinaan yang baik. Dasapala paling banyak mendapat kejuaraan pada tahun 2017 sebanyak 2 kejuaraan, hal tersebut dikarenakan faktor adanya pembinaan yang baik. Basket paling banyak mendapat kejuaraan pada tahun 2017 sebanyak 1 kejuaraan, hal tersebut dikarenakan faktor adanya latihan rutin dan pembinaan yang baik.

Dari data yang diperoleh dalam jangka waktu 5 tahun terakhir, diperoleh jumlah prestasi paling tinggi pada tahun 2017 dengan jumlah 43 kejuaraan yang didapatkan dan jumlah prestasi paling rendah pada tahun 2014 dengan jumlah 10 kejuaraan yang didapatkan. Prestasi yang diperoleh secara konstan

yaitu dari ekstrakurikuler Perisai Diri dari tahun 2015-2019 meraih kejuaraan secara terus menerus.

Kualitas ekstrakurikuler SMA N 10 Semarang dengan keterangan kualitas Kurang (16,67%), Cukup Baik (58,33%) , Baik (16,67%), dan Sangat Baik (8,33%). Pengklasifikasian didasarkan pada jumlah prestasi yang dicapai pada setiap ekstrakurikuler 5 tahun terakhir.

KESIMPULAN

Kualitas Ekstrakurikuler di SMA N 10 Semarang dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari prestasi ekstrakurikuler di SMA N 10 Semarang setiap tahun, khususnya pada ekstrakurikuler Perisai Diri.

SARAN

Lebih ditingkatkan dan diratakan pengelolaan ekstrakurikuler di SMA N 10 Semarang, sehingga nantinya semua bidang ekstrakurikuler dapat menghasilkan prestasi setiap tahunnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah melancarkan seluruh kegiatan untuk menyusun artikel. Terima kasih kami ucapkan kepada pihak yang membantu, meliputi Kepala Sekolah SMA N 10 Semarang, Bapak/Ibu Guru dan karyawan di SMA N 10 Semarang yang telah memberikan data secara lengkap, terima kasih pula kepada Ibu Atip Nurwahyunani, S.Si., S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing dalam menyusun artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Wiyono, B. B. 2007. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research)*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Data Prestasi Ekstrakurikuler SMA N 10 Semarang.